



# UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

## ARTIKEL

**ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING*  
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

**MUKHLIS SETYO BUDI  
NIM. 20241115080**

**DOSEN PEMBIMBING  
Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.  
Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**

**ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING*  
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**MUKHLIS SETYO BUDI  
NIM. 20241115080**

**DOSEN PEMBIMBING  
Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.  
Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2026**



## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN


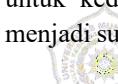

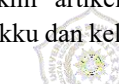
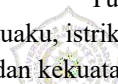



### Motto

*“Dengan niat baik, semua akan menemukan jalannya”*



### Persembahan



Tugas akhir artikel ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, istriku, anaku dan keluarga besar yang selalu menjadi sumber doa dan kekuatan

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Mukhlis Setyo Budi NIM 20241115080 dengan judul "Analisis Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 28 Januari 2026.

**Dosen Pembimbing**

**Tanda Tangan      Tanggal**

I. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.S.i



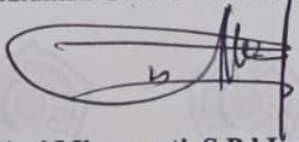
..... 14 Januari 2026

II. Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.



..... 14 Januari 2026

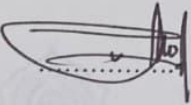
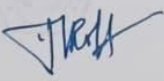

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.**


## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh MUKHLIS SETYO BUDI telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 28 Januari 2026.

| Dosen Penguji                               | Tanda Tangan  | Tanggal         |
|---|---|-----------------|
| I. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I.,<br>M.Pd. |  | 2 Februari 2026 |
| II. Dr. Badruli Martati, SH., MA.,<br>M.Pd. |  | 2 Februari 2026 |
| III. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.       |  | 2 Februari 2026 |

Mengetahui

Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

  
Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

## PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

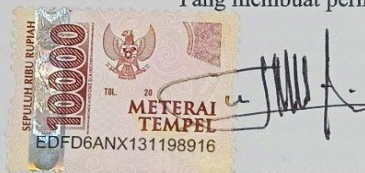
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhlis Setyo Budi  
NIM : 20241115080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Pendidikan, Komunikasi, dan Sains

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 14 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



(Mukhlis Setyo Budi)

## ABSTRAK

Budi, Mukhlis Setyo. 2025. *Analisis Penerapan Pendekatan Joyful Learning pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si, Pembimbing II: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan *Joyful Learning* dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru dan siswa kelas V di salah satu sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi guna memperoleh gambaran mengenai praktik pembelajaran di kelas. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis Miles and Huberman yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Joyful Learning* diterapkan secara konsisten melalui berbagai strategi pembelajaran, antara lain salam kreatif, permainan edukatif, diskusi kelompok, aktivitas kolaboratif, dan refleksi singkat di akhir pembelajaran. Penerapan pendekatan tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa. Penerapan pendekatan joyful learning dapat memberikan keaktifan, antusiasme, serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pendekatan Joyful Learning juga berkontribusi pada terbentuknya interaksi sosial yang lebih harmonis antara siswa dan guru, serta terciptanya iklim kelas yang kondusif. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan *Joyful Learning* sesuai untuk mendukung pembelajaran bermakna dan berpusat pada siswa dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Menyenangkan, Pembelajaran Mendalam, Sekolah Dasar.

## ABSTRACT

Budi, Mukhlis Setyo. 2025. *Analysis of the Implementation of the Joyful Learning Approach to Fifth Grade Elementary School Students*. Article, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science University of Muhammadiyah Surabaya. Advisor I: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si., Advisor II: Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.

This study aims to analyze the implementation of the Joyful Learning approach in elementary school learning. The study used a qualitative approach with a descriptive research type. Participants included teachers and fifth-grade students at an elementary school implementing the Independent Curriculum. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation studies to obtain an overview of classroom learning practices. The collected data were analyzed using the Miles and Huberman analysis model, which includes the stages of data reduction, data presentation, and continuous conclusion drawing. The results showed that the Joyful Learning approach was consistently implemented through various learning strategies, including creative greetings, educational games, group discussions, collaborative activities, and brief reflections at the end of the lesson. The implementation of these strategies was able to create a positive, enjoyable, challenging, and motivating learning atmosphere for students. The impact was seen in increased student activity, enthusiasm, and courage in expressing opinions and participating in learning activities. In addition, the Joyful Learning approach also contributed to the formation of more harmonious social interactions between students and teachers, as well as the creation of a conducive classroom climate. This research confirms that the Joyful Learning approach is suitable for supporting meaningful, student-centered learning in the context of implementing the Independent Curriculum in elementary schools.

**Keywords:** Joyful Learning, Deep Learning, Elementary School.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul "*Analisis Penerapan Pendekatan Joyful Learning di Sekolah Dasar*", disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penyelesaian artikel ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari banyak pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga dengan adanya artikel ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memberi inspirasi bagi yang membutuhkan.

Surabaya, 15 Januari 2026

MUKHLIS SETYI BUDI  
NIM 20241115080

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN SAMBUL .....</b>                      | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                        | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....</b>              | <b>v</b>    |
| <b>PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI .....</b> | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRACT.....</b>                             | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                      | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                         | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                       | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                      | <b>xiii</b> |
| <b>1. Introduction.....</b>                      | <b>3</b>    |
| <b>2. Method.....</b>                            | <b>6</b>    |
| <b>3. Result and Discussion.....</b>             | <b>10</b>   |
| <b>4. Conclusion .....</b>                       | <b>16</b>   |
| <b>References.....</b>                           | <b>17</b>   |

## DAFTAR TABEL

|  |   |
|--|---|
| Tabel 1. Fun Learning Indicator.....   | 4 |
| Tabel 2. Sumber Data Penelitian.....   | 7 |
| Tabel 3. Observation Guidelines for the Implementation of Joyful Learning..... | 8 |
| Tabel 4. Teacher Interview Guide.....  | 8 |
| Tabel 5. Student Interview Guidelines .....                                    | 9 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Figure 1. Teknik Analisis Data Miles & Huberman..... | 9  |
| Figure 2. Group Discussion Activity.....             | 13 |
| Figure 3. Ice Breaking Activities in Class .....     | 15 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1. Bukti Kendali Bimbingan ..... | 20 |
| Lampiran 2. Lembar Observasi.....         | 21 |
| Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru.....    | 22 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian .....  | 24 |
| Lampiran 7. Surat Bebas Plagiasi .....    | 26 |
| Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian .....   | 27 |
| Lampiran 9. Biodata Penulis.....          | 28 |

# Analysis of the Implementation of the Joyful Learning Approach in Elementary Schools

Mukhlis Setyo Budi\*, Holy Ichda Wahyuni<sup>2</sup>, Deni Adi Putra<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

[mukhlissetyobudi31@gmail.com](mailto:mukhlissetyobudi31@gmail.com), [holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id](mailto:holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id), [deniadiputra@fkip.um-surabaya.ac.id](mailto:deniadiputra@fkip.um-surabaya.ac.id)

## DOI:

Received: ...

Revised: ...

Accepted: ...

## Abstract

*This study aimed to analyze the implementation of the Joyful Learning approach in elementary school learning and its impact on students' learning engagement and classroom atmosphere. The study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The participants consisted of teachers and fifth-grade students at an elementary school implementing the Merdeka Curriculum. Data were collected through participatory observation, semi-structured interviews, and document analysis to obtain a comprehensive understanding of classroom learning practices. The collected data were analyzed using the interactive model proposed by Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing conducted continuously throughout the research process. The findings indicated that the Joyful Learning approach was implemented consistently through various learning strategies, including creative greetings, educational*

*games, group discussions, collaborative activities, and short reflections at the end of lessons. The application of these strategies created a positive, enjoyable, challenging, and motivating learning environment. This condition contributed to increased student activeness, enthusiasm, and confidence in expressing opinions and participating in learning activities. In addition, the Joyful Learning approach supported the development of more harmonious social interactions between students and teachers, as well as the establishment of a conducive classroom climate. The study concluded that Joyful Learning is a relevant and effective pedagogical approach for supporting meaningful and student-centered learning within the context of the Merdeka Curriculum in elementary schools.*

**Keywords** – Joyful Learning, Merdeka Curriculum, Primary School.

© 2020 Literasi Nusantara, Lembaga Penelitian Ilmiah Citra Dharma  
Cindekia

## **1. Introduction**

Elementary education is a crucial phase in establishing the foundation of students' learning, not only in cognitive aspects, but also in shaping attitudes, learning interests, and initial emotional experiences regarding the learning process. At the elementary school level, students' learning experiences will significantly determine their attitudes toward school, teachers, and learning activities at subsequent levels. Therefore, learning at this stage should ideally be designed to create a safe, comfortable, and meaningful environment that encourages ongoing active student engagement.

Several recent studies have shown that student engagement and a positive classroom atmosphere play a significant role in improving the quality of learning in elementary schools. Rigid, monotonous learning environments that focus on one-way delivery tend to reduce student motivation, limit active participation, and hinder healthy pedagogical interactions between teachers and students (Huttunen et al., 2024). On the other hand, learning designed with attention to aspects of psychological comfort, varied activities, and students' emotional involvement has been proven to increase students' enthusiasm, activeness, and courage in participating in class.

In the context of national education policy, the Independent Curriculum emphasizes the importance of student-centered learning through a deep learning approach, encompassing mindful, meaningful, and joyful dimensions. This approach places student learning experiences at the heart of the learning process, requiring teachers not only to deliver material but also to create a learning environment that fosters a sense of enjoyment, challenge, and motivation for active learning (Kaspar & Massey, 2023; Kemendikdasmen, 2025).

The Joyful Learning approach is understood as a pedagogical strategy designed to create a positive, enjoyable learning atmosphere and actively engage students in the learning process. Joyful Learning emphasizes the importance of positive emotions, interest, and student engagement so that the learning process is not perceived as a burden, but rather as a meaningful and enjoyable experience (Dwijantie, 2025).

Recent studies show that Joyful Learning contributes to increased learning motivation, student engagement, and the quality of classroom interactions. (Nofeanasari et al., 2025) found that implementing game-based learning strategies, group discussions, and collaborative activities significantly increased elementary school students' learning interest and participation. Furthermore, this approach also fostered a more conducive classroom atmosphere, where students felt safe to express their opinions, ask questions, and engage in the learning process.

Conceptually, the Ministry of Primary and Secondary Education (Kemendikdasmen, 2025) emphasizes that enjoyable learning is learning that creates a positive, enjoyable, challenging, and motivating atmosphere for students. Based on this concept, the enjoyable learning approach (deep learning) in this study was operationalized through several indicators, as presented in Tabel 1.

**Tabel 1.** Fun Learning Indicator

| <b>Concept from<br/>Kemdikdasmen (2025)</b> |             | <b>Operational Indicators</b>   |
|---|-------------|---|
| Positive atmosphere                         | learning    | Establishing a supportive relationship between teachers and students so that students feel safe and comfortable |
| Fun atmosphere                              | learning    | Students appear enthusiastic, enjoy learning, and do not show any stress  |
| Challenging atmosphere                      | learning    | There are creative activities such as projects, games, simulations, and role play                               |
| The atmosphere motivating                   | learning is | Students actively ask questions, answer questions, and are directly involved in learning activities             |

The Joyful Learning approach is understood as a learning strategy that prioritizes enjoyable learning experiences as a means to increase student engagement and motivation. Various studies have shown that active and playful learning positively contributes to student interest, engagement, and the quality of learning experiences in elementary school settings (Blinkoff et al., 2023). Implementing enjoyable learning is not always easy for teachers to do, because it requires a balance

between creating a fun learning atmosphere and achieving meaningful academic goals (Boysen et al., 2022). Other literature also emphasizes that playful learning requires conscious and structured pedagogical planning so that play activities are not merely recreational, but continue to encourage students' deep cognitive involvement. (Størksen et al., 2023).

Teachers still face various challenges in translating student-centered and enjoyable learning concepts into concrete learning activities during elementary school practice. This is due to challenges such as limited learning time, limited media and learning resources, and the diverse characteristics and abilities of students, which require adaptive learning strategies. This is also stated by (Michael et al., 2023) who stated that elementary school teachers often experience difficulties in consistently implementing active learning due to curriculum burdens, limited planning, and a lack of ongoing pedagogical support. This situation results in innovative learning approaches, including those designed to create a fun atmosphere, not being fully implemented optimally in the classroom.

In line with these findings, a systematic review conducted by (Ventista & Brown, 2023) confirmed that the lack of teacher professional development is a major factor hindering the implementation of innovative learning approaches. Teachers generally understand the concept of student-centered learning theoretically, but still face difficulties in applying it contextually according to curriculum demands and classroom realities. Similar findings were also expressed by (Bremner et al., 2023) who stated that limited pedagogical training and institutional support impact the low quality of learning implementation that emphasizes active engagement and positive student learning experiences.

Due to these various constraints, learning designed as Joyful Learning does not always create a truly conducive classroom atmosphere that motivates all students. Implementation is often partial and highly dependent on individual teacher initiative, resulting in an uneven impact on learning engagement and classroom atmosphere. This situation indicates a gap between the ideal concept of Joyful Learning as presented

in the literature and the learning practices that occur in elementary school classrooms.

The research gap lies in the limited number of empirical studies that specifically analyze the process of implementing the Joyful Learning approach in the context of real-life learning in elementary school classrooms. Most previous studies have focused more on measuring the impact or outcomes of learning, such as student motivation and learning outcomes, while aspects of how the Joyful Learning approach is realized through teacher strategies, learning activities, and classroom interaction dynamics have not been studied in depth. Because of this, this study takes a different position from previous studies by focusing on analyzing the application of the Joyful Learning approach in learning practices.

Based on the description above, it can be stated that the aim of this study is to analyze the application of the Joyful Learning approach in learning in elementary schools, by examining the learning strategies used by teachers, the forms of learning activities designed, and their implications for the atmosphere and student learning involvement in the classroom.

## **2. Method**

This study uses a qualitative approach with a descriptive approach. A descriptive qualitative approach was chosen because it is suitable for an in-depth analysis of the implementation of the Joyful Learning approach in elementary school learning, particularly regarding teacher learning strategies, the forms of learning activities, and the atmosphere and student engagement created during the learning process. This study does not aim to test hypotheses or measure effectiveness quantitatively, but rather to gain a contextual understanding of learning practices as they occur naturally in the classroom. (Nasution, 2023).

This research was conducted at Muhammadiyah 19 Elementary School in Surabaya, involving research subjects selected purposively in accordance with the research objectives. The research subjects consisted of fifth-grade teachers who served as key informants because they were directly involved in the planning, implementation, and evaluation of learning. In addition, 25 fifth-grade students were also involved as the primary data source to explore learning experiences, levels of

engagement, and student responses during the implementation of the Joyful Learning approach in learning. The selection of the location and research subjects was based on the consideration that the elementary school has implemented the Independent Curriculum, which emphasizes student-centered learning. This curriculum encourages the creation of a meaningful, contextual, and enjoyable learning process, making it relevant to the research focus on the implementation of the Joyful Learning approach in elementary schools.

The data sources in this study consist of primary data and secondary data, as presented in Tabel 2.

**Tabel 2.** Sumber Data Penelitian

| <b>Data Type</b> | <b>Data Source</b>        | <b>Operational Indicators</b>  |
|------------------|---------------------------|--|
| Basic Data       | Fifth-grade<br>Teacher    | Information regarding the planning and implementation of the Joyful Learning approach, |
| Secondary Data   | Fifth-grade<br>Students   | Learning experiences, engagement, and perceptions of the learning environment.         |
| Secondary Data   | Learning<br>Documentation | Photos of learning activities, class notes, and other supporting documents.            |

Data collection was conducted through observation, semi-structured interviews, and documentation to obtain comprehensive data using data triangulation. Observations were used to directly observe the implementation of Joyful Learning in the classroom, with a focus on teacher strategies, learning activity design, student engagement, and classroom atmosphere. Theoretically, observations are considered effective in capturing the dynamics of learning behavior and interactions in a naturalistic manner, including the construction of student engagement, which encompasses behavioral, cognitive, and emotional dimensions (Ahmadi et al., 2023).

The observation and interview guidelines were developed based on the theory of learning emotions, which emphasizes the role of teacher and student emotions in creating effective classroom interactions and a conducive learning climate (Frenzel et al., 2024), as well as empirical

findings demonstrating a significant relationship between the learning environment, including instructional support, environmental stimulation, and learning structure, and student engagement (Moges et al., 2025). Based on these references, the observation and interview instruments were formulated and presented in table 3, 4, and 5 below.

**Tabel 3.** Observation Guidelines for the Implementation of Joyful Learning

| <b>Observed Aspects</b> | <b>Indicators</b>  | <b>Recording Techniques</b>       |
|-------------------------|--|-----------------------------------|
| Teacher Activities      | How teachers design and implement enjoyable learning                     | Display scale + descriptive notes |
| Student Activities      | Student engagement and participation in learning activities              | Scale + descriptive notes         |
| Classroom Atmosphere    | A positive, enjoyable, challenging, and motivating learning atmosphere   | Scale + descriptive notes         |
| Classroom Interactions  | Teacher-student and student-student interaction patterns during learning | Narrative description             |

Semi-structured interviews were conducted to explore teachers' and students' understanding, experiences, and perspectives regarding the implementation of the Joyful Learning approach in teaching. The interviews were conducted flexibly, guided by the key questions that had been developed.

**Tabel 4.** Teacher Interview Guide

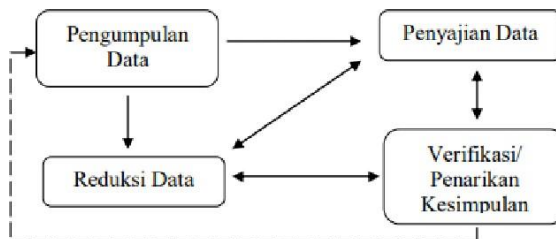
| <b>Aspects</b>           | <b>Key Questions</b>  |
|--------------------------|---|
| Conceptual Understanding | How do you understand the Joyful Learning approach to learning?               |
| Learning Practice        | What strategies do you use to create joyful learning?                         |
| Challenges               | What challenges do you face in implementing Joyful Learning in the classroom? |

|                 |  |
|-----------------|--|
| Learning Impact | How does this learning impact classroom engagement and atmosphere? |
|-----------------|--|

**Tabel 5.** Student Interview Guidelines

| Aspects             | Key Questions  |
|---------------------|--|
| Learning Atmosphere | Does learning in class feel enjoyable? Why?                                  |
| Learning Activities | What activities do you enjoy most during class?                              |
| Engagement          | Are you more active in asking questions or expressing opinions during class? |
| Learning Motivation | Does class make you more enthusiastic about learning?                        |

Documentation was used to support and strengthen data from observations and interviews. Documentation included photographs of learning activities, learning notes, and other documents relevant to the implementation of the Joyful Learning approach in the classroom. The research data in this study were analyzed using Miles and Huberman's interactive analysis model, which proceeded cyclically and continuously. This model encompasses three main stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The analysis process was not carried out linearly, but rather interconnected and continued from the beginning of data collection until the end of the study, as shown in Figure 1.



**Figure 1.** Teknik Analisis Data Miles & Huberman

The first stage is data reduction, which is carried out by sorting, selecting, and focusing data obtained from observations, interviews, and documentation. At this stage, researchers select data relevant to the research focus, namely the application of the Joyful Learning approach in learning, so that the analyzed data truly represents the phenomenon being studied. The next stage is data presentation. The reduced data is then presented in the form of narrative descriptions, tables, and groupings of main themes. This data presentation aims to facilitate researchers in understanding patterns, trends, and relationships between data categories, while also facilitating the systematic interpretation process. The final stage is conclusion drawing and verification. At this stage, researchers identify patterns, relationships, and meanings that emerge from the presented data. The conclusions drawn are not final from the outset, but are continuously verified with existing data to ensure the research findings have a high level of validity.

To increase the credibility of the research results, source triangulation and technical triangulation techniques were used. Triangulation was conducted by comparing and confirming data obtained through observation, interviews, and documentation. This way, the accuracy and reliability of the research findings were optimally maintained.

### **3. Result and Discussion**

First, in terms of Teacher Activities, observations show that teachers consistently displayed enthusiasm and positive emotional expressions throughout the lesson. Teachers began the class with a short icebreaker to build students' affective readiness, then integrated contextual humor as a strategy for class emotional regulation and strengthening learning attention, in accordance with the developmental characteristics of elementary school students. Transitions between activities were carried out dynamically and planned, as seen from the alternating activities of writing, discussions, mini-presentations, and displays of work without pauses that would reduce class energy. Teachers were also observed providing scaffolding (teacher strategies) verbally and non-verbally when students experienced writing difficulties, for example through modeling sentence structure on the

board, affirmative reinforcement "try first, I'll help later," and tiered guidance within groups so that the writing process did not stop for certain students. In addition, teachers designed simple project-based assignments such as story posters and collaborative stories, which not only created a fun writing experience but also became a vehicle for idea production and social collaboration.

Based on the display scale used in the observation recording, the teacher's activities obtained data in the "very visible" category. This category indicates that the teacher not only succeeded in presenting enjoyable learning, but also maintained the quality of emotional, pedagogical, and managerial interactions simultaneously, so that the class ran warmly, directed, and instructionally meaningful. This finding confirms that the implementation of Joyful Learning by the teacher took place intentionally, not spontaneously without design, and reflects the teacher's ability to manage affective experiences as part of the learning strategy in elementary school.

The interpretation of the findings of this study confirms that the implementation of Joyful Learning in elementary school learning not only creates a pleasant classroom atmosphere, but also correlates with and directly influences students' emotional and behavioral engagement, especially in the context of writing activities that require social interaction and affective resilience. The consistency of the findings regarding teacher enthusiasm, the use of contextual humor, dynamic activity transitions, and tiered scaffolding reflects the characteristics of a positive, structured learning environment that supports student engagement behaviorally and affectively, as evidenced by the fact that positive teacher emotions such as joy are significantly related to instructional quality and classroom climate in elementary schools (Holzer et al., 2024; Li et al., 2024).

Second, in terms of Student Activities, observation findings indicate a high level of student engagement, particularly in activities that require collaboration and production. Students actively participated in group discussions, shared ideas when developing project storylines, and participated in collaborative writing activities. Furthermore, students appeared to raise their hands more frequently to ask questions or provide opinions when learning took place in a dialogic, group-based format. In

terms of engagement, student activity can be categorized as "very engaged." Descriptive field data also noted that students showed no anxiety when writing, were willing to try to structure sentences, and appeared to enjoy the process of writing group papers.

The reciprocal relationship between teachers and students in real classrooms shows that teacher engagement is a strong predictor of student engagement and the emergence of positive emotions towards learning tasks. Other findings also confirm that intentionally designed playful learning encourages students to shift from passive roles to active participants cognitively and affectively, and increases intrinsic motivation through collaborative experiences and pride in written work output, including when work is presented or displayed in class. (Boysen et al., 2022; Bremner et al., 2023; Størksen et al., 2023). Thus, Joyful Learning in elementary school learning must be understood as a pedagogical strategy that is intentional, filled with positive emotions, collaborative, challenging, and inclusive, which simultaneously strengthens teacher-student pedagogical relations, classroom climate, and students' authentic engagement in the writing process and products.

Third, in terms of Classroom Atmosphere, observation results indicate that the classroom climate is formed as a positive, enjoyable, and challenging learning space. This is characterized by cheerful student facial expressions, a relaxed writing atmosphere, spontaneous responses to teacher challenges, and the emergence of healthy competition when group work is presented or displayed in class. The teacher also creates a motivating classroom situation through verbal appreciation, providing space for exploring ideas, and displaying student work in the classroom area as a form of psychological reinforcement. Based on the classroom atmosphere category, the results obtained are categorized as "very conducive and enjoyable." Descriptive notes also confirm that there is no intimidating atmosphere or stressful interactions found, so students appear to have a safe space to express ideas and write independently or collaboratively, as seen in Figure 2.



**Figure 2.** Group Discussion Activity

The classroom atmosphere, narrated as a positive and challenging learning space in this study, can also be linked to the learning environment framework, which emphasizes that a positive emotional and social environment directly influences students' motivation, sense of safety, and learning engagement throughout the learning process. In educational psychology, the classroom environment is understood as a complex context where cognitive, social, emotional, and motivational factors interact and determine the dynamics of student learning. This atmosphere is not only a physical setting but also a place where interpersonal relationships occur that support or hinder student engagement. Recent research also shows that a positive classroom climate and healthy interpersonal relationships between teachers and students significantly predict levels of student engagement, including emotional, behavioral, and cognitive engagement. (Xu et al., 2025).

Although most of the empirical literature on the impact of classroom environment on student engagement comes from research in higher education contexts or advanced language courses, the principle of the relationship between classroom climate, students' psychological well-being, and academic engagement remains relevant and applicable to elementary education; because a conducive emotional and social classroom structure provides a basis for students to feel safe to actively participate, explore ideas, and express themselves without fear of negative evaluation (Fernanda et al., 2024). Thus, a positive and challenging classroom atmosphere is not only an empirical description in the results of this study, but also reflects a fundamental component of learning that is important for student engagement in the learning process,

where an engagement includes active behavioral responses, emotional enthusiasm, and cognitive involvement in learning tasks.

Fourth, in terms of Classroom Interaction, narrative observation records illustrate that teacher-student interactions were dialogic, responsive, and supportive. The teacher responded positively to every student's contribution, whether in the form of questions or ideas. Student-student interactions also appeared dynamic, marked by spontaneous peer feedback, mutual assistance when writing project papers, and peer scaffolding during the writing process. These findings demonstrate that the classroom is not only enjoyable but also a social space rich in the exchange of ideas, emotional support, and collaboration in writing.

Regarding classroom interactions and student responses, the findings that students dared to ask questions, collaborate, and actively participate are logical consequences of a learning approach that provides a space for psychological safety and social flexibility. This shows that Joyful Learning creates a learning environment that is not only enjoyable but also inclusive, where students feel comfortable making mistakes, asking questions without fear, and providing peer-feedback support. This kind of classroom dynamic reinforces the relevance of the Joyful Learning approach to a more humanistic, collaborative, and experiential learning pattern, thus supporting holistic student engagement.

Fifth, the results of teacher interviews revealed that teachers understand Joyful Learning as a learning approach that emphasizes the enjoyment of the learning process as a catalyst for student engagement, while remaining oriented toward achieving meaningful competencies and instructional challenges. Teachers conveyed that joyful learning must be consciously designed, planned, and have explicit pedagogical objectives, so that enjoyable activities are not merely a distraction, but rather a strategy for creating relevant learning experiences for elementary school students. In writing lessons, teachers implement strategies in the form of writing projects based on real outcomes (for example, group story compilations and class work displays), language games to stimulate attention and exploration of ideas, and collaborative activities that provide space for discussion and the division of writing roles among students.



**Figure 3.** Ice Breaking Activities in Class

Teachers assessed that this approach was also supported by positive feedback and appreciation given by teachers both individually and in groups to students. Challenges reported by teachers were primarily related to limited learning time management to accommodate rapid activity transitions, as well as the diversity of student writing abilities that required flexible adaptation of instruction. Teachers revealed that there were differences in writing speed, neatness of writing, and courage to express ideas among students, so the mentoring process often had to be carried out simultaneously in several groups, which could potentially reduce the depth of mentoring if not managed efficiently.

Regarding its impact, teachers felt that this approach contributed to increasing students' courage to ask questions and express opinions, a more fluid and minimally stressful writing atmosphere, and more lively class engagement during the writing process, especially during project-based and group-based assignments. Teachers also highlighted that displaying students' work in class was a form of emotional reinforcement and academic pride for students, which resulted in increased student participation in subsequent writing activities. These findings indicate that the Joyful Learning practices implemented by teachers have manifested as a pedagogical approach that is affectively meaningful, socially interactive, and remains instructionally directed in learning in elementary schools.

Sixth, student interviews revealed data related to the learning environment, indicating that most students perceived writing in class as a fun, non-stressful activity that provided a space for collaborative learning. Students reported that writing in a group format helped them

express their ideas more easily, received peer support when they struggled with sentence structure, and built their confidence in completing their writing, particularly on story writing assignments and project posters.

The students' most preferred activity was collaborative group story-telling, as it made them feel like they were making a real contribution to the learning process. Students also reported asking questions or expressing opinions more frequently when learning took place through discussions, language games, or project completion, compared to when learning was conducted individually without group interaction. In terms of engagement, students reported being more willing to raise their hands and comment on their peers' writing when the teacher created a relaxed and supportive classroom atmosphere. In terms of motivation, students reported being more enthusiastic about writing when their work was appreciated, either through direct praise from the teacher or through classroom displays visible to their peers and other teachers. Students expressed that displaying their work made them feel proud, motivated to improve their writing, and wanted to produce better writing on subsequent assignments.

Based on research findings, Joyful Learning, from a student perspective, is not simply "learning while having fun," but rather provides pressure-free and collaborative learning, creating meaningful affective and cognitive experiences. This approach provides a sense of safety in expressing oneself, social support, and pride in learning outcomes, as well as increasing engagement, intrinsic motivation, and long-term learning outcomes for elementary school students.

#### **4. Conclusion**

This study demonstrates that the application of the Joyful Learning approach in elementary school learning can be implemented consistently and effectively and contributes significantly to creating a positive, meaningful, and student-centered learning atmosphere. This approach not only increases students' behavioral, emotional, and social learning engagement but also strengthens the quality of pedagogical interactions between teachers and students in the context of implementing the Independent Curriculum. Teachers play a strategic role

as facilitators who adaptively design enjoyable learning without neglecting the achievement of learning objectives. The findings of this study have an impact on strengthening innovative pedagogical practices in elementary schools and serve as a conceptual reference for teacher professional development and school institutional support in realizing humanistic, participatory, and relevant learning to meet the demands of 21st-century learning.

## References

- Ahmadi, G., Mohammadi, A., Asadzandi, S., Shah, M., & Mojtahedzadeh, R. (2023). *What Are the Indicators of Student Engagement in Learning Management Systems ? A Systematized Review of the Literature What Are the Indicators of Student Engagement in Learning*. 24(1).
- Blinkoff, E., Nesbitt, K. T., Golinkoff, R. M., & Hirsh-Pasek, K. (2023). Investigating the contributions of active, playful learning to student interest and educational outcomes. *Acta Psychologica*, 238, 103983.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2023.103983>
- Boysen, M. S. W., Sørensen, M. C., Jensen, H., Von Seelen, J., & Skovbjerg, H.-M. (2022). Playful learning designs in teacher education and early childhood teacher education: A scoping review. *Teaching and Teacher Education*, 120, 103884.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103884>
- Bremner, N., Sakata, N., & Cameron, L. (2023). Teacher education as an enabler or constraint of learner-centred pedagogy implementation in low-to middle-income countries. *Teaching and Teacher Education*, 126, 104033.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104033>
- Dwijantie, J. S. (2025). Pendekatan Deep Learning Dalam Pembelajaran Membangun Pemahaman Mendalam Bagi Anak Usia DINI PAUD : *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 1238–1246.
- Fernanda, R. H., Durón-Ramos, M. F., García-Vázquez, F. I., Chacón-Andrade, E. R., & Lobos Rivera, M. E. (2024). Effects of classroom climate and eudaimonic well-being on student engagement in Mexico and El Salvador. *International Journal of Educational Research Open*, 7, 100349.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100349>
- Frenzel, A. C., Dindar, M., Pekrun, R., Reck, C., & Marx, A. K. G. (2024). Joy is reciprocally transmitted between teachers and students: Evidence on facial mimicry in the classroom. *Learning and Instruction, 91*, 101896. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101896>
- Holzer, J., Grützmacher, L., Lüftenegger, M., Prenzel, M., & Schober, B. (2024). Shedding light on relations between teacher emotions, instructional behavior, and student school well-being – Evidence from disadvantaged schools. *Learning and Instruction, 92*, 101926. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101926>
- Huttunen, I., Upadyaya, K., & Salmela-Aro, K. (2024). Longitudinal associations between adolescents' social-emotional skills, school engagement, and school burnout. *Learning and Individual Differences, 115*(345117). <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2024.102537>
- Kaspar, K. L., & Massey, S. L. (2023). Implementing Social-Emotional Learning in the Elementary Classroom. *Early Childhood Education Journal, 51*(4), 641–650. <https://doi.org/10.1007/s10643-022-01324-3>
- Kemendikdasmen. (2025). *Pembelajaran Mendalam*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran.
- Li, P.-H., Mayer, D., & Malmberg, L.-E. (2024). Student engagement and teacher emotions in student-teacher dyads: The role of teacher involvement. *Learning and Instruction, 91*, 101876. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2024.101876>
- Michael, K., Alemu, M., Desie, Y., Atnafu, M., Assefa, S., Regassa, C., Wodaj, H., & Abate, A. (2023). Heliyon Understanding and practice of active learning among upper primary school science and mathematics teachers. *Heliyon, 9*(6), e16854. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16854>
- Moges, B. T., Assefa, Y., Tilwani, S. A., & Azmera, Y. A. (2025). It is all about an appealing environment: Linking the learning environment dimensions with student engagement in Ethiopian higher education context. *Social Sciences & Humanities Open, 11*, 101211. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101211>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.

- Nofeanasari, Z., Murdani, E., & Wijaya, A. K. (2025). Effectiveness of Joyful Learning with Audio-Visual Media on Elementary Students' Learning Interest. *Jurnal Genta Pendidikan Dasar*, 10(2), 249–259.
- Størksen, I., Rege, M., Solli, I. F., ten Braak, D., Lenes, R., & Geldhof, G. J. (2023). The playful learning curriculum: A randomized controlled trial. *Early Childhood Research Quarterly*, 64, 36–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.01.015>
- Ventista, O. M., & Brown, C. (2023). Teachers' professional learning and its impact on students' learning outcomes: Findings from a systematic review. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100565. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100565>
- Xu, F., Wang, L., & Xu, J. (2025). The impact of teachers' motivating style and student-teacher relationships on adolescents' class participation: The indirect role of learning motivation. *Acta Psychologica*, 257, 105105. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105105>



© 2020 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

# Lampiran 1. Bukti Kendali Bimbingan

Nama : Mukhlis Setyo Budi  
 NIM : 20241115080  
 Dosen Pembimbing 1 : Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.  
 Dosen Pembimbing 2 : Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.

| No. | Tanggal    | Topik                           | Saran/Komentar   | Pembimbing         |
|-----|------------|---------------------------------|--|--------------------|
| 1   | 2025-08-01 | Konsultasi judul Penelitian     | Judul yang diajukan "Integrasi joyful Learning dan Social Emotional Learning (SEL) di Sekolah Dasar" di acc dengan memperhatikan kebahasaan yang akan dituju.  | Holy Ichda wahyuni |
| 2   | 2025-08-04 | Konsultasi judul Penelitian     | Judul penelitian "Integrasi joyful Learning dan Social Emotional Learning (SEL) di Sekolah Dasar" di acc dilanjutkan untuk penyusunan pendahuluan  | Deni Adi Putra     |
| 3   | 2025-08-08 | Konsultasi Pendahuluan Artikel  | Tidak ada revisi, dilanjutkan ke metode penelitian. Perlu menggunakan template artikel yang akan dituju.   | Holy Ichda wahyuni |
| 4   | 2025-08-08 | Konsultasi Pendahuluan Artikel  | Perlu konsistensi penulisan bahasa agar tidak mixing dan penulisan artikel disesuaikan dengan template artikel yang dituju. Diperhalakan melanjutkan metode penelitian.                                      | Deni Adi Putra     |
| 5   | 2025-08-11 | Konsultasi Metode Penelitian    | Metode Penelitian sudah bagus yang sudah dibarengi dengan contohnya. Namun untuk dokumentasi diharapkan tidak hanya dari foto namun ada dokumen lainnya yg mendukung penelitian. ACC untuk penelitian        | Holy Ichda wahyuni |
| 6   | 2025-08-11 | Konsultasi Metode Penelitian    | Tidak ada revisi dan acc untuk maju penelitian   | Deni Adi Putra     |
| 7   | 2025-08-12 | Pengajuan surat izin penelitian | Acc Penelitian dengan instrumen yang telah disusun   | Holy Ichda wahyuni |
| 8   | 2025-08-12 | Pengajuan surat izin penelitian | Acc Penelitian   | Deni Adi Putra     |
| 9   | 2025-09-08 | Konsultasi Hasil Penelitian     | metode wawancara dilakukan ke guru dan beberapa siswa. Tapi di hasil penelitian baru terlihat hasil wawancara dengan guru, mohon tambahkan wawancara dengan siswa, dan tentu instrumen wawancaranya berbeda. | Holy Ichda wahyuni |
| 10  | 2025-09-09 | Konsultasi Hasil Penelitian     | Perlu dicantumkan foto dokumentasi untuk memperlihatkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Diperhalakan melanjutkan ke pembahasan dan perlu mencari teori yg dapat mensupport hasil penelitian.       | Deni Adi Putra     |

|    |            |   |  |                    |
|----|------------|---|--|--------------------|
| 5  | 2025-08-11 | Konsultasi Metode Penelitian                      | Tidak ada revisi dan acc untuk maju penelitian   | Deni Adi Putra     |
| 7  | 2025-08-12 | Pengajuan surat izin penelitian                   | Acc Penelitian dengan instrumen yang telah disusun   | Holy Ichda wahyuni |
| 8  | 2025-08-12 | Pengajuan surat izin penelitian                   | Acc Penelitian   | Deni Adi Putra     |
| 9  | 2025-09-08 | Konsultasi Hasil Penelitian                       | metode wawancara dilakukan ke guru dan beberapa siswa. Tapi di hasil penelitian baru terlihat hasil wawancara dengan guru, mohon tambahkan wawancara dengan siswa, dan tentu instrumen wawancaranya berbeda. | Holy Ichda wahyuni |
| 10 | 2025-09-09 | Konsultasi Hasil Penelitian                       | Perlu dicantumkan foto dokumentasi untuk memperlihatkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Diperhalakan melanjutkan ke pembahasan dan perlu mencari teori yg dapat mensupport hasil penelitian.       | Deni Adi Putra     |
| 11 | 2025-09-12 | Konsultasi Revisi Hasil Penelitian dan Pembahasan | Sudah bagus untuk hasil revisi, dilanjutkan untuk menyusun kesimpulan. Ditargetkan kesimpulan dapat mencerminkan dari tujuan penelitian.   | Holy Ichda wahyuni |
| 12 | 2025-09-12 | Konsultasi Revisi Hasil Penelitian dan Pembahasan | Tidak ada revisi, dan dilanjutkan menyusun kesimpulan  | Deni Adi Putra     |
| 13 | 2025-09-15 | Konsultasi Kesimpulan                             | Tidak ada revisi, kesimpulan sudah mengawal dari tujuan penelitian.  | Holy Ichda wahyuni |
| 14 | 2025-09-15 | Konsultasi Kesimpulan                             | Sudah bagus untuk hasil kesimpulan, diperhalakan maju untuk seminar proposal.  | Deni Adi Putra     |
| 15 | 2025-09-17 | Permohonan Acc Maju Seminar Proposal              | Acc Sempro   | Holy Ichda wahyuni |
| 16 | 2025-09-17 | Permohonan Acc Maju Seminar Proposal              | Acc Maju Sempro  | Deni Adi Putra     |

## Lampiran 2. Lembar Observasi

### LEMBAR OBSERVASI

**Tujuan:** Mencatat praktik integrasi *Joyful Learning* dan *Pembelajaran Sosial Emosional (PSE)* di kelas, meliputi strategi guru, aktivitas siswa, interaksi sosial, dan iklim kelas.

**Identitas**

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Surabaya  
 Kelas : V (lima)  
 Tanggal : 12 September 2025  
 Observer : Mukhlis Setyo Budi

| Aspek yang Diamati      | Indikator   | Skala/Format   | Catatan Deskriptif   |
|-------------------------|---|--|--|
| <b>Aktivitas Guru</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Cara guru merancang aktivitas belajar yang menyenangkan.</li> <li>Strategi guru menanamkan nilai sosial-emosional (empati, kerja sama, pengendalian emosi).</li> </ol> | Sangat Tampak /<br><del>Cukup Tampak</del> /<br><del>Kurang Tampak</del> | Guru membuka pembelajaran dengan salam kreatif, permainan edukatif, diskusi kelompok, dan refleksi singkat. Nilai-nilai sosial emosional diperkuat lewat contoh sikap guru dan aturan kelas yang disepakati. |
| <b>Aktivitas Siswa</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan siswa dalam kegiatan Joyful Learning.</li> <li>Ekspresi emosi siswa (gembira, antusias, bekerja sama, saling menghargai).</li> </ol>                      | Sangat Tampak /<br><del>Cukup Tampak</del> /<br><del>Kurang Tampak</del> | Siswa terlihat antusias saat bermain, aktif berdiskusi, serta menunjukkan sikap peduli dan saling menghargai. Mereka berbagi peran dan tanggung jawab saat kerja kelompok.                                   |
| <b>Interaksi Sosial</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Adanya Pola interaksi antar siswa selama pembelajaran.</li> <li>Adanya perilaku mendukung nilai sosial-emosional.</li> </ol>   | Ya /Tidak  | Interaksi antar siswa positif: saling membantu dan memberi dukungan. Sesekali muncul ejekan, tetapi guru segera mengarahkan dengan pendekatan positif.   |
| <b>Iklim Kelas</b>      | <ol style="list-style-type: none"> <li>Suasana umum pembelajaran (ramah, santai, menyenangkan, penuh dukungan).</li> <li>Penerapan nilai sosial-emosional dalam dinamika kelas.</li> </ol>                    | Sangat Tampak /<br><del>Cukup Tampak</del> /<br><del>Kurang Tampak</del> | Suasana kelas hangat dan inklusif. Siswa yang pendiam juga terlibat karena diajak oleh teman dan guru memberi contoh yang baik.  |

## Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru

### LEMBAR WAWANCARA GURU

**Tujuan:** Menggali pengalaman, pemahaman, dan tantangan guru dalam mengintegrasikan *Joyful Learning* dan *PSE* di sekolah dasar.

**Identitas**

Nama Guru : Yudi Martono, S.T  
 Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Surabaya  
 Tanggal : 12 September 2025  
 Pewawancara : Mukhlis Setyo Budi

| Indikator   | Pertanyaan Kunci  | Jawaban/Respon Guru   |
|---|---|---|
| <b>Pemahaman Guru tentang Joyful Learning &amp; PSE</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang Joyful Learning?</li> <li>2. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang PSE di sekolah dasar?</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Joyful Learning</i> adalah pembelajaran yang menghadirkan pengalaman positif dan menyenangkan sehingga siswa terlibat aktif. Saat ini konsep ini juga menjadi bagian dari <i>deep learning</i> yang sedang diterapkan di sekolah, sesuai arahan Kurikulum Merdeka.</li> <li>2. <i>PSE (Pembelajaran Sosial Emosional)</i> dipahami sebagai upaya membantu siswa mengelola emosi, menumbuhkan empati, serta membangun relasi sosial yang sehat.</li> </ol>  |
| <b>Praktik Implementasi di Kelas</b>                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan Joyful Learning dengan PSE dalam kegiatan belajar mengajar?</li> <li>2. Aktivitas apa saja yang biasanya dilakukan untuk membuat pembelajaran menyenangkan sekaligus melatih keterampilan sosial-emosional siswa?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengintegrasian dilakukan dengan merancang kegiatan yang menyenangkan dan penuh makna, misalnya memulai pelajaran dengan salam kreatif, menggunakan permainan edukatif, diskusi kelompok, dan refleksi emosi di akhir pembelajaran.</li> <li>2. Aktivitas yang sering digunakan antara lain permainan yang terkait materi pelajaran, diskusi kelompok untuk melatih kerja sama, dan refleksi singkat agar siswa memahami serta mengelola emosinya.</li> </ol> |
| <b>Pengalaman dan Tantangan</b>                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengintegrasikan Joyful Learning dengan PSE?</li> <li>2. Bagaimana siswa merespon pembelajaran tersebut?</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala utama adalah keterbatasan waktu karena materi pembelajaran cukup padat. Selain itu, perbedaan karakter siswa juga menjadi tantangan, karena ada siswa yang lebih tertutup dan sulit mengekspresikan perasaan.</li> <li>2. Secara umum, siswa merespon positif. Mereka tampak antusias dan lebih bersemangat, meskipun beberapa memerlukan pendampingan lebih intensif agar dapat ikut terlibat secara optimal.</li> </ol>                             |
| <b>Dampak bagi Siswa</b>                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pengaruh pembelajaran ini terhadap sikap, emosi, dan interaksi sosial siswa?</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran ini berdampak positif pada perkembangan siswa. Mereka lebih berani mengemukakan pendapat, mampu mengendalikan emosi seperti marah atau kecewa, dan menunjukkan perilaku prososial, seperti saling membantu, mendukung teman yang kesulitan, serta menghargai perbedaan pendapat.</li> </ol>  |

## Lampiran 4. Lembar Wawancara Siswa

### LEMBAR WAWANCARA SISWA

**Tujuan:** Menggali pengalaman, pemahaman, dan tantangan siswa dalam mengintegrasikan *Joyful Learning* dan *PSE* di sekolah dasar.

#### Identitas

Nama Siswa : Sherin Putri Wina  
 Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Surabaya  
 Tanggal : 12 September 2025  
 Pewawancara : Mukhlis Setyo Budi

| Indikator                    | Pertanyaan Kunci  | Jawaban   |
|------------------------------|---|---|
| Suasana Belajar Positif      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu merasa aman dan nyaman saat belajar di kelas? Mengapa?</li> <li>2. Bagaimana sikap guru dan teman-teman saat kamu berbicara atau menjawab di kelas?</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iya, saya merasa aman dan nyaman. Karena guru selalu menjaga kelas tetap tertib dan teman-teman tidak suka mengejek. Kalau saya tidak paham, saya juga bisa bertanya tanpa takut dimarahi.</li> <li>2. Guru biasanya mendengarkan dengan baik dan memberi semangat. Teman-teman juga tidak mengejek dan kadang membantu kalau saya salah. Jadi saya lebih percaya diri untuk menjawab.</li> </ol> |
| Suasana Belajar Menyenangkan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurutmu, apakah belajar di kelas itu menyenangkan? Mengapa?</li> <li>2. Kegiatan apa yang paling kamu sukai saat pembelajaran berlangsung?</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar di kelas menyenangkan karena sering ada permainan, video, dan kerja kelompok. Guru juga menjelaskan dengan cara yang mudah dimengerti sehingga tidak membosankan.</li> <li>2. Saya paling suka kegiatan bermain peran dan kerja kelompok. Karena bisa sambil bergerak, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman-teman.</li> </ol>  |
| Suasana Belajar Menantang    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru memberi kegiatan seperti permainan, proyek, atau bermain peran? Bagaimana perasaanmu mengerjakannya?</li> <li>2. Aktivitas apa yang menurutmu paling sulit tapi juga seru untuk dilakukan?</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iya, guru sering memberi permainan atau proyek kecil. Saya merasa senang karena bisa mencoba hal baru, tapi kadang juga deg-degan kalau harus tampil di depan kelas.</li> <li>2. Menurut saya membuat proyek kelompok paling sulit karena harus bagi tugas dan bekerja rapi. Tapi juga seru karena kami bisa berkreasi dan kerja sama.</li> </ol>   |
| Suasana Belajar Memotivasi   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kamu merasa lebih semangat untuk belajar di kelas? Mengapa?</li> <li>2. Apakah kamu lebih berani bertanya, menjawab, dan aktif saat belajar?</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iya, saya jadi lebih semangat karena guru sering memberi kegiatan yang menarik dan tidak hanya menyuruh menulis. Saya juga jadi ingin cepat paham supaya bisa ikut kegiatan selanjutnya.</li> <li>2. Iya, sekarang saya lebih berani. Karena guru tidak marah kalau saya salah, malah memberi penjelasan. Teman-teman juga mendukung sehingga saya tidak malu.</li> </ol>                         |

## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 6. LoA Jurnal

**LITERASI  
NUSANTARA** *Jurnal Pendidikan, Seni, dan Teknologi*  
ISSN 2746-8208 (Online) and ISSN 2746-3575 (Print)

<https://journal.citradharma.org/index.php/literasinusantara>  
DOI: <https://doi.org/10.56480/ln>



### ACCEPTANCE LETTER

Date: Januari 12, 2025

Dear: Mukhlis Setyo Budi, Holy Ichda Wahyuni, Deni Adi Putra

Congratulations! As a result of the reviews and revisions, we are pleased to inform you that your following paper has been accepted for publication.

**Paper title:** Analysis of the Implementation of the Joyful Learning Approach in Elementary Schools

**Paper ID :** 1624

**Contributor (s) :** Mukhlis Setyo Budi, Holy Ichda Wahyuni, Deni Adi Putra

**Corresponding author :** Mukhlis Setyo Budi

It is scheduled for publication on Jurnal Literasi Nusantara, Vol. 6 No. 1

Should you have any questions, please feel free to let us know by quoting your Paper ID in any future inquiries.

Best wishes.



Editor in Chief  
Literasi Nusantara  
<http://journal.citradharma.org/index.php/literasinusantara>



## Lampiran 7. Surat Bebas Plagiasi



**umsurabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan  
NPR 3578262D2014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>  
081336590188  
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

### SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis\*) yang diserahkan atas :

N a m a : Mukhlis Setyo Budi  
N I M : 20241115080  
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Alamat : Jl. Imam Suwongso, Rt.002, Rw.001, Desa Bangasalan, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur  
Judul : Analisis Penerapan Pendekatan Joyful Learning di Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 26 Januari 2026  
Mahasiswa

Mukhlis Setyo Budi



Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

# Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan FKIP

## Artikel Mukhlis Setyo Budi

 Tugas Akhir 1

 PGSD

 Universitas Muhammadiyah Surabaya

---

### Document Details

Submission ID

trnoid::1:3463194210

Submission Date

Jan 23, 2026, 2:45 PM GMT+7

Download Date

Jan 23, 2026, 2:47 PM GMT+7

File Name

Mukhlis\_Setyo\_Budi\_20241115080\_PGSD\_Semhas.pdf

File Size

1.7 MB

44 Pages

7,236 Words

49,857 Characters

## 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

---

### Top Sources

- 15%  Internet sources
- 9%  Publications
- 11%  Submitted works (Student Papers)

---

### Integrity Flags

#### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



**UMSURA**  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,  
Komunikasi & Sains

Surabaya, 2 Februari 2026 M  
14 Sya'ban 1447 H

Nomor : 45/KET/II.3.AU/FPKS/2026  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

### Yang Terhormat

**Kepala SD Muhammadiyah 19 Surabaya**

Jl. Ampel Kesumba No. 14, Kelurahan Ampel, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur (Kode Pos 60151)

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Tbu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Mukhlis Setyo Budi  
NIM : 20241115080  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Skripsi/ Analisis Penerapan Pendekatan Joyful Learning pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Tbu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,

*Arham Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. Ph.D*

NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FPKS UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

### Home of Champions



Fakultas Studi Islam dan Peradaban (FSIP) | Fakultas Pendidikan,  
Komunikasi, dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)  
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPSI)  
Fakultas Kedokteran (FK) | Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)  
Pasca sarjana

Alamat  
Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 6013

Kontak  
Phone : 031 3813056  
Fax : 031 3813056  
Email : rektorat@um-surabaya.ac.id

## Lampiran 9. Biodata Penulis



Mukhlis Setyo Budi, lahir di Ponorogo pada 27 Juni 1992 adalah anak kedua dari pasangan Bapak Slamet dan Ibu Misatik. Mukhlis melanjutkan Pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Surabaya dan berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) pada tahun 2025 setelah menyelesaikan studi.

Sebelumnya, Mukhlis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bangsalan, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Jetis, dan lanjut ke SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo. Mukhlis dikenal sebagai pribadi yang berdedikasi tinggi dan selalu berusaha memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat sekitar.